

KURIKULUM PONDOK PESANTREN MUADALAH

Mushollin

(Dosen STAIN Pamekasan/email: ahmadmushollin@yahoo.com)

Abstrak: Salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah bagaimana kurikulum yang diselenggarakan dalam lembaga pendidikan tersebut. Masalah kurikulum menjadi perbincangan yang menarik perhatian, terutama dalam dunia pesantren. Salah-satu pondok pesantren yang mendapatkan status *muadalah* dari Dirjen Pendidikan Islam adalah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren as-Salafy al-Fitrah Surabaya. Madrasah Aliyah ini bersama dengan 32 madrasah lain telah mendapatkan pengakuan mu'adalah (penyetaraan) dari Dirjen Pendidikan Islam dengan nomor: Dj. I/457/2008.

Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen kurikulum di pondok pesantren muadalah al-Fitrah Kedinding Surabaya. Disamping itu penelitian juga difokuskan pada aspek differiansiasi kurikulum pesantren ini dibanding pesantren muadalah lainnya.

Sedangkan pendekatan penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif, karena data yang dikumpulkan lebih banyak merupakan data kualitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan bentuk angka. Penelitian kualitatif cenderung memiliki karakteristik antara lain; mempunyai *natural setting* sebagai sumber data langsung, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrumen*), bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses dari pada *product*, cenderung menganalisis data secara induktif, dan *meaning* (makna) adalah hal yang esensial di dalamnya. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap gambaran mengenai aktualitas realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian tanpa terpengaruh oleh pengukuran formal. Karena itu, keterlibatan peneliti sangat diusahakan, namun tanpa intervensi terhadap variabel-variabel proses, sehingga dapat mengetahui realitas dengan apa adanya.

Data diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara langsung dengan pengurus dan juga kepala madrasah beserta para asatidz pondok pesantren Al-Fitrah. Dan juga dilakukan penggalan data melalui dokumentasi terkait kurikulum yang dilaksanakan, dan juga dengan observasi di lapangan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Struktur mata pelajaran dalam Kurikulum MA As-Salafi Al-Fitrah mencakup pelajaran agama dan umum dengan komposisi 70% dan 30%. Dan dalam praktiknya mata pelajaran umum diberikan pada kelas 3 Aliyah saja. 2) Standar kompetensi yang digunakan pedoman dalam pembelajaran di MA as-Salafi al-Fitrah telah dibuat sendiri oleh tim penyusun. Standar kompetensi tersebut mengacu pada isi kitab-kitab yang dikaji. 3) Walaupun pesantren al-Fitrah adalah pesantren thoriqoh, akan tetapi dari struktur kurikulum sebagaimana tersebut, mata pelajaran yang langsung berkaitan dengan ajaran-ajaran thoriqoh masih sedikit.

Kata Kunci: Kurikulum, Muadalah, Manajemen, Struktur Mata Pelajaran Kitab.

Abstract: *A one of important component in implementation of education is how curriculum that is held in the educational institutions. A curriculum issue that becomes an interesting topic especially is in boarding school area. One of the boarding schools which have the status of mu'adalah from the Director-General of the Islamic Education is a Madrasah Aliyah boarding schools as-Salafy al-Fitrah Surabaya. This Madrasah Aliyah along with 32 others Madrasah have gained recognition mu'adalah (equalization) from the Director-General of the Islamic Education by number of: Dj. I/457/2008.*

This study has a purpose to analyze the management curriculum at Islamic boarding school mu'adalah al-Fitrah Kedinding Surabaya. In another side, the study also focuses on aspects curriculum differentiation of this boarding school than others.

Besides that, this research uses a qualitative approach because the data that is collected by the researcher is more presented by verbal from instead of number forms. Qualitative research tends to have characteristics as like; the research has a natural setting as the direct source of the data, a researcher as the key instrument, a descriptive, a research more giving attention to the process than product, a tendency to analyze the data inductively, and a meaning as essential thing in qualitative research. This approach is expected to reveal a picture of the actuality of social reality, and the perception of research objectives without being influenced by a formal measurement. Therefore, the involvement of researchers highly cultivated without the intervention to the process variables in order to know the reality by naturally.

The data is obtained by using observation and direct interview techniques with the committee and the headmaster of boarding school along with asatidz of Islamic boarding school of Al-Fitrah. Then, the researcher does the extracting data from documentation that related to the curriculum implemented, and also by observation to the place of boarding school.

From the result of research is able to be concluded that: 1) The structure of subjects in curriculum of Madrasah Aliyah As-Salafi Al-Fitrah included religious and general subjects by a composition of 70% dan 30%. Then, in practically, general subjects are just given in third grade of Aliyah. 2) Standard competence that is used as guidelines in Madrasah Aliyah As-Salafi Al-Fitrah has been made by the editorial team. The standard competence refers to the content of the books that are examined. 3) Actually, Al-Fitrah boarding school is thoriqoh boarding school, but in the structure of the curriculum just has a little subjects that are directly related to the thoriqoh lessons.

Keywords: *Curriculum, Muadalah, Management, The Structure of Kitab Subject*

Pendahuluan

Pondok Pesantren (Pontren) merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang tumbuh bersamaan dengan masa penyebaran Agama Islam. Pontren pada umumnya didirikan oleh ulama/kyai dengan kemandirian, kesederhanaan dan keikhlasan. Sejarah tidak mencatat secara pasti kapan pesantren itu dimulai, tetapi sebagai indikasi mulai adanya pesantren pada awal abad ke-17 (1619) terdapat pesantren Jawa yang didirikan oleh sultan Maulana Malik Ibrahim di Gresik Jawa Timur¹. Menurut versi lain, ada tanda-tanda yang menyebutkan bahwa pesantren sudah ada sejak abad ke-16².

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di Pontren pun banyak mengalami perubahan khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagian Pontren menggunakan sistem madrasah/klasikal dan kurikulumnya menyesuaikan dengan kurikulum Pemerintah dengan menyelenggarakan MI, MTs, MA atau menyelenggarakan SD, SMP dan SMA/SMK bahkan sampai Perguruan Tinggi, namun sebagian pesantren masih tetap mempertahankan sistem pendidikan khas pesantren secara mandiri baik kurikulumnya maupun proses pembelajaran dan pendidikannya. Bahan ajar di pesantren meliputi ilmu-ilmu Agama Islam dengan menggunakan kitab-kitab berbahasa Arab sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Pembelajaran dengan cara *sorogan*, *wetonan* dan *bandongan* masih tetap dipertahankan, tetapi sudah banyak juga yang telah menggunakan klasikal dalam bentuk Madrasah seperti Madrasah Diniyah Tingkat Ula/Awaliah, Tingkat Diniyah Wustho dan Tingkat Diniyah Ulya. Sebagian lagi menggunakan model Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI), Dirasatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (DMI) dan Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (TMI).

Salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah bagaimana kurikulum yang diselenggarakan dalam pesantren tersebut. Masalah kurikulum menjadi perbincangan yang menarik perhatian, terutama dalam dunia pesantren. Dari kurikulum tersebut akan menjadi ukuran atas kualitas suatu lembaga pendidikan termasuk di dalamnya adalah pesantren. Kurikulum merupakan wajah dari sebuah lembaga pendidikan sehingga ia bisa dilihat bagaimana gambaran dari lulusannya nanti serta proses pembelajarannya.

¹Sahal Mahfudz, MA. *Pesantren Mencari Makna* (Jakarta: Pustaka Ciganjur.1999) .174

²Denys Lombard, *Nusa Jawa: Silang Budaya*. Jilid 2 (Jakarta: Gramedia. 2002). 129

Salah-satu pondok pesantren yang mendapatkan status *muadalah* dari Dirjen Pendidikan Islam adalah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren as-Salafy al-Fitrah Surabaya. Madrasah Aliyah ini bersama dengan 32 madrasah lain telah mendapatkan pengakuan *mu'adalah* (penyetaraan) dari Dirjen Pendidikan Islam dengan nomor: Dj. I/457/2008. Madrasah ini berada dilingkungan pesantren salafy (klasik) yang menjadi sentra *Jam'iyah Thariqoh Qodiriyah wa an-Naqshabandiyah al-Utsmaniyah* yang jama'ahnya mencapai ribuan dan telah menyebar keseluruh nusantara bahkan sampai ke luar negeri.

Keberadaan pesantren al-Fitrah dengan latarbelakang sebagai *ma'had salafiy* (klasik) dan dalam lingkungan kehidupan *sulukthoriqoh* sebagaimana di atas menarik untuk diteliti sehingga nanti akan didapatkan informasi tentang bagaimana kurikulum yang diselenggarakan dalam pesantren tersebut.

Intisari dari pendidikan adalah interaksi antara pendidikan dan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses interaksi ini pertama kali berlangsung dalam lingkungan keluarga yang bersifat informal, kodrati dan alami. Dikatakan demikian karena pendidikan dalam keluarga berlangsung secara tidak resmi, dengan sadar atau tidak sadar, dengan sengaja atau tidak dengan sengaja, yakni berupa pengalihan pengalaman dari orang tua terhadap anaknya dalam keluarga. Dan selanjutnya pendidikan dilanjutkan dalam lingkungan yang bersifat formal yang berupa sekolah atau pesantren.

Formalitas suatu lembaga pendidikan ditandai dengan sejumlah peraturan yang mengikat peserta didik yang terlibat dalam proses itu, memiliki jenjang pendidikan secara kronologis, mempunyai kurikulum, dan lain sebagainya. Guru atau ustadz sebagai pendidik di sekolah dan pesantren dipersiapkan secara profesional dan formal dalam pendidikan keguruan. guru melaksanakan tugasnya dengan rencana dan rancangan yang matang, bahan-bahan yang telah disusun secara sistematis, metode dan media yang dirancang dan dipilih secara cermat. Semuanya dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang jelas.

Dalam mencapai tujuan pendidikan pada masing-masing institusi, diperlukan suatu alat atau sarana, Salah satu sarana atau alat itu adalah kurikulum. Dengan demikian kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan institusi pendidikan itu dan sekaligus sebagai syarat mutlak dari suatu lembaga pendidikan³. Dalam artian bahwasanya adanya rancangan kurikulum yang jelas

³A. Hamid Syarif. *Pengembangan Kurikulum* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1996),2.

merupakan hal yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan termasuk di dalamnya adalah sekolah dan pesantren sebagai lembaga formal. Dapat dibayangkan, bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan yang tidak memiliki kurikulum.

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Menurut Mauritz Johnson kurikulum "*prescribes (or at least anticipates) the result of instruction*"⁴ artinya keberadaan kurikulum sangat menentukan hasil dan suatu pembelajaran. Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan serta proses pendidikan. Di samping kedua fungsi itu, kurikulum juga merupakan suatu bidang studi, yang ditekuni oleh para ahli atau spesialis kurikulum, yang menjadi sumber konsep-konsep atau memberikan landasan-landasan teoritis bagi pengembangan kurikulum berbagai institusi pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan lebih banyak disajikan dalam bentuk verbal bukan bentuk angka⁵. Melalui pendekatan ini peneliti melakukan interaksi atau komunikasi yang intensif dengan pihak yang diteliti, guna memahami dan mengembangkan kategori-kategori, pola-pola dan analisa terhadap proses yang terjadi di pesantren Al-Fitrah⁶.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer digali dengan jalan mewawancarai dan mengamati tindakan, perilaku, dan pemahaman tentang manajemen kurikulum pesantren, baik secara individu maupun organisasi. Wawancara digali dari berbagai unsur informan yang beragam, yaitu *mudir* lembaga, para pengurus yayasan, dewan *asatidz*, dan santri.

Data sekunder digali melalui catatan-catatan yang relevan dengan fokus penelitian, data tersebut bersumber dari buku-buku, hasil penelitian, jurnal, arsip, dokumen pribadi, dan berbagai literatur lain yang terkait. Dua jenis

⁴Mauritz Johnson, *Intensionality in Education* (New York: Center for Curriculum Research and Services, 1977), 130

⁵Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 44. Lihat juga Robert L. Bogdan dan Sari Kuop Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, 1982), 2.

⁶John W. Creswell, *Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches* (London, New Delhi: Sage Publications, 1994), hlm., 157-159.

sumber data tersebut dikumpulkan melalui pengamatan (*observation*), pengamatan terlibat (*participant observation*), wawancara biasa, wawancara mendalam (*deepinterview*), dokumentasi, dan dari berbagai literatur lain yang menunjang. Penentuan sumber data tersebut dilakukan dengan sistem *purposive*⁷

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Profil pesantren Al-Fitrah Surabaya, serta visi misinya.
- b. Data tentang pandangan para pengurus yayasan pesantren al-Fitrah Surabaya tentang manajemen kurikulum.
- c. Dokumen-dokumen tertulis dan tidak tertulis berkaitan dengan manajemen kurikulum.
- d. Data tentang perilaku santri terkait dengan integrasi nilai-nilai ke-*thoriqoh*-an dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, ada 3 (tiga) teknik yang digunakan dalam menggali data tersebut di atas, yaitu observasi langsung, wawancara terbuka, dan studi dokumen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Visi pontren as-Salafi Al-Fitrah adalah “menanamkan akhlaqul Karimah atau budi pekerti yang mulia sejak dini sebagai bekal hidup dan kehidupan putera-puteri dalam melanjutkan perjuangan *salafussholih* untuk melestarikan dan mengembangkan suri teladan, bimbingan dan tuntunan dalam perjuangan dan hidup serta kehidupan Baginda Habibillah Rosulillah Muhammad SAW. yang penuh akhlaqul karimah”⁸

Sedangkan misi pontren as-Salafi Al-Fitrah adalah:

- 1) Menyelenggarakan pengajaran/pendidikan formal atau non formal yang berorientasi pada kelesetarian dan pengembangan suri tauladan, bimbingan dan tuntunan dalam perjuangan dan hidup serta kehidupan baginda Habibillah Rosulillah Muhammad SAW yang penuh akhlaqul karimah.
- 2) Mempertahankan nilai-nilai salafussholih dan mengambil nilai-nilai baru yang positif dan lebih maslahah dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.
- 3) Membentuk pola pikir santri yang kritis, logis, obyektif yang berlandaskan kejujuran dan akhlaqul karimah.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), 63

⁸Tim Penyusun, *pedoman penyelenggaraan...* 23

- 4) Memberikan bekal keterampilan hidup, membangun jiwa santri yang mempunyai semangat hidup tinggi dan mandiri serta menghadapi tantangan perubahan zaman.⁹

Kurikulum MA Pondok Pesantren Assalafi Al-Fitrah

1. Struktur Kurikulum (mata pelajaran)

Dari dokumen yang diperoleh peneliti, maka dapat di gambarkan struktur kurikulum di madrasah aliyah al-fitrah dalam tabel berikut:

a. Kelas isti'dad wushtho¹⁰

No.	Mata pelajaran	Alokasi waktu @ minggu
1.	Al-Qur'an dan Tajwid	4
2.	Hadits*	-
3.	Akhlaq	1
4.	Ke-alfitrah-an	2
5.	Fiqih	5
6.	Nahwa	9
7.	Shorof	8
8.	I'lal	4
9.	Amtsilah Tashrif	5
10.	Tadrib	3
11.	Bhs, Arab	-
Jumlah total		41

a. kelas MA reguler, susunan mata pelajarannya adalah sebagaimana dalam tabel berikut¹¹:

NO	Pelajaran	Alokasi jam perkelas		
		1	2	3
Kompetensi Dasar				
1.	Ilmu Tafsir	5	-	-
2.	Ilmu hadits	5	-	-
3.	Tauhid	-	4	2

⁹Tim penyusun, pedoman penyelenggaraan.....23

¹⁰Adalah kelas persiapan masuk kelas Aliyah. Kelas ini diperuntukkan bagi calon santri dari latar belakang bukan pesantren. Kelas ini diperlukan seperti matrikulasi agar santri memiliki bekal untuk mengikuti pelajaran agama yang berbahasa arab.

¹¹Data diambil dari buku pedoman penyelenggaraan...,32-34

4.	Akhlaq	2	-	-
5.	Tarikh	-	6	-
Kompetensi Utama				
6.	Tafsir	-	4	-
7.	Hadits	-	4	-
8.	Fiqih	7	4	4
9.	Masa'il Haid	2	-	-
10.	Ushul Fiqh	-	4	-
11	Qowaid Fiqhiyah	-	2	-
12	Nahwu	14	9	-
13	Shorof	2	-	-
14	Qowaid al-i'rob	2	-	-
Kompetensi Pendukung				
15	Tadrib/sorogan	2	2	2
16	Falaq	-	-	2
17	Faroid	-	-	2
18	PPKN	-	-	2
19	B.Indonesia	-	-	2
20	B.Inggris	-	2	5
21	Matematika	-	-	7
22	IPS (terpadu)	-	-	6
Kompetensi pilihan Wajib				
23	B.Inggris	**	**	**
24	Bhs. Arab		**	**
25	TIK			2
Jumlah Total		41	41	41

Keterangan:

* Diajarkan pada bulan Romadlon

*** Khusus kelas tiga MA

** diajarkan setelah Jama'ah Ashar

Dari data di atas dapat dilihat bahwa struktur mata pelajaran di MA As-Salafi Al-Fitrah mencakup pelajaran agama dan umum dengan komposisi 70% dan 30%. Komposisi ini sudah bisa mengakomodir tuntutan dari Dirjen Pendidikan Islam.

2. Standar Kompetensi

Standart kompetensi yang digunakan pedoman dalam pembelajaran di MA as-Salafi al-Fitrah telah dibuat sendiri oleh tim penyusun. tertuang dalam sebaran mata pelajaran dan nama kitab yang dikaji, sebagaimana berikut ini:

a. Kelas isti'dad Wushtho¹²

No.	Mata Pelajaran	Nama Kitab	SMT	Standar Kompetensi
1.	Al-Qur'an	Al-Qur'an	1&2	Membaca Al-Qur'an dengan tartil, lancar, dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta mengenal kosa kata ayat dan terjemahnya
2.	Hadits*	Arbain Nawawi*		
3	Fiqih	Yawaqit I,II& III Safinatinnajah/ yawaqit III*	1&2	✓ Memahami hukum dasar dan landasannya yang terkait dengan rukun Islam, thoharoh, sholat, puasa, zakat, haji, kurban, aqiqoh, jual beli, riba, nikah, tholak, khuluk, iddah, dan warisan. ✓ Praktek thoharoh dan sholat dengan benar
4	Nahwu	1. Wafiyah 2. Syarah Jurumiah 3. Imrithi	1& 2	✓ Memahami kaedah-kaedah dasar ilmu nahwu (kalam s/d Mahfudlotul asma'). ✓ Mengaplikasikannya dalam teks arab
5	Shorof	1. Al-kafiyah 2. Qowaidul Shorfil lughowi	1 2	✓ Memahami istilah dan kaedah-kaedah dasar ilmu sorof ✓ Memahami seluk beluk bentuk-bentuk

¹²Dokumen kurikulum MA Al-fitrah, 2013

				tasrifan lughowi, bina' dan waqi' dan rinciannya
6	Amtsilah	Amtsilah Tasrifiyah & syafiyah	1&2	✓ Hafal tasrifan istilahi dan lughowi
7	Bhs Arab	Ta'limul lughoh**	1&2	✓ Terlatih dan terbiasa percakapan bahasa Arab dalam keseharian
8	I'lal	Mundzir Nadzir Al-Qowaid I'laliyah	1	✓ Mengenal kaedah-kaedah dasar asal usul kata mulai dari <i>idza taharrokatil waus/d idza kana faau tafa'ul</i> dan mengaplikasikannya dalam berbagi contoh ✓ Memahami kaedah asal kata "awwala mitslaini muharrokaini"
9	Ke- al-fitrah-an	Fathatun Nuriyah I,II,III	1&2	✓ Membaca dan membiasakan aurod sholat dan do'a sholat-sholat sunnah dengan fashih dan benar
10	Tadrib	I'rob Arba'in	1&2	✓ Terlatih dan terbiasa mengurai I'rab teks arab yang terkait dengan 40 hadist
11	Akhlaq	Taisirul Kholaq At-Tahliyah wa at-Targhib		✓ Tertanam akhlaq yang terpuji mulai taqwa sampai berbuat adil ✓ Mampu memahami kebutuhan dan pentingnya berinteraksi serta etika kepada semua orang dari semua lapisan masyarakat sesuai tingkatan dan derajat masing-masing. ✓ Pendalaman tentang

				akhlaq terpuji dan tercela.
--	--	--	--	-----------------------------

b. Kelas MA Reguler Kelas I

No.	Mata Pelajaran	Nama Kitab	SMT	Standar Kompetensi
1.	Ilmu Tafsir	Itmamud Diroyah, assyaikh Jalaluddin abdurrahman Bin Abi Bakr As-Suyuti,	1&2	Mengenal ilmu tafsir
		Qowaidul Asasiyah fii ilmi Tafsir, assyaikh Muhammad binAlwi bin Abbas Al-Maliki	1&2	Memahami obyek kajian tafsir, maki madani, nasikh mansukh, asbabunnuzul, dan Kaedah tafsir
		Faidul Khobir, assyaikh Muhammad binAlwi bin Abbas Al-Maliki	1&2	
2	Ilmu Hadits	Qowaidul asasiyah fii ilmi Mustholahil Hadits, assyaikh Muhammad binAlwi bin	1	Memahami obyek kajian ilmu hadits, klasifikasi hadits, pengertian shohabat, tabi'in, fuqoha' sab'ah, dan aimmatul hadits.

		Abbas Al-Maliki		
		At-taisir fi Mustholahil ilmi Hadits, Dr. Mahmud Thohan	2	Menguatkan pemahaman obyek kajian ilmu hadits tingkatan lanjutan, klasifikasi hadits, pengertian shohabat, tabi'in, fuqoha' sab'ah, dan aimmatul hadits.
3	Fiqh	Al-Fiqhul Manhaji Juz I	1&2	Memahami hukum-hukum Islam, Landasan dan pendekatannya yang terkait dengan thoharoh, sholat, puasa zakat, dan Haji
		Al-idhoh fi manasik al-haj, Imam Nawawi ra.		✓ Memahami hukum-hukum islam, landasan dan pendekatannya yang terkait dengan haji ✓ Praktek manasik haji
4	Masail Haid	Risalah Haidl	1&2	✓ Memahami problematika terkait dengan haidh
5	Akhlaq	Ta'lim muta'allim	1&2	✓ Tertanam akhlaq terpuji dan memahami metode ulama salaf dalam mencari ilmu
6	Bhs. Arab	Ta'limul Lughoh**	1&2	✓ Mampu melakukan percakapan bhs Arab dalam keseharian dengan lancar dan fasih.
7	Nahwu	Alfiyah Ibnu Malik, imam ibn Malik	1&2	✓ Memahami kaedah ilmu nahwu tingkat lanjut (mulai bab kalam hingga bab idhofah)
8	Shorof	Nadzom maqsud,	1&2	✓ Memahami kaedah ilmu sorof tingkat lanjut.

		syaikh ahmad Abdul Rohim ra		
9	Qowaid al-l'rob	Al-alamah asy-syaikh ahmad abdul Rohim ra	1&2	✓ Memahami kaedah-kaedah ilmu l'rob dan mengaplikasikannya dalam teks Arab
10	Tadrib	l'rob Arbain	1&2	✓ Terlatih dan terbiasa mengurai l'rob teks yang terkait dg 40 hadits

Ket: ** diajarkan setelah jama'ah Ashar 2x45 x 3hari

c. Kelas MA Reguler Kelas II

No.	Mata Pelajaran	Nama Kitab	SMT	Standar Kompetensi
1	Tafsir	Jalalin, imam al-mahally & imam assuyuthy ra.	1	Memahami kandungan ayat-ayat al-qur'an (surat-surat pendek, surat yasin, waqi'ah dan tabarok) dengan metode ijmal
			2	Memahami kandungan ayat-ayat al-qur'an (s. Al-Baqoroh, Ali imron, an-Nasai, dan al-Maidah) dengan metode ijmal
2	Hadits	Riyadhus Sholihin, imam An-nawawi ra.	1&2	Memahami tuntunan Rosulullah sebagai bekal hidup dan kehidupan
3	Fiqh	Al-fiqhul manhaji Juz III	1&2	Memahami hukum islam, landasan dan pendekatannya yang terkait dengan mu'amalah: <i>bai'</i> , <i>ijarah</i> , <i>salam</i> , <i>qirodl</i> , <i>qordlu</i> , <i>ist'aroh</i> , dan <i>rohn</i>
4	Tauhid	Syarhu Asmaul Husna, imam	1	Memahami makna yang terkandung dalam asmaul husna dengan pendekatan

		Al-ghozali ra.		tshsawwuf dan aplikasinya dalam hidup dan kehidupan (dari al-Fan ats-tsani fii maqosid wal ghoyah smp asma allah Al-wadud)
			2	Memahami makna yang terkandung dalam asmaul husna dengan pendekatan tshsawwuf dan aplikasinya dalam hidup dan kehidupan (dari Al-majid smp khatam)
5	Bhs. Arab	Ta'limul lughoh li Fashl Tsani*	1&2	Mampu percakapan bahs Arab dlm keseharian dg lancar dan fasih
6	Nahwu	Alfiyah Ibnu Malik. Imam Ibn Malik ra.	1&2	✓ Memahami kaedah ilmu nahwu tingkat lanjut (mulai bab mudlof ila yaa al-mutakallim hingga bab idghom)
7	Ushul Fiqh	Qowaaid asasiyah fii Ushulil Fiqhiyah, Assyaikh Muhmmad bin Alwi bin Abbas Almaliky	1	✓ Memahami obyek kajian ilmu ushul fiqh, kalam, amar, nahi, 'am, khos, mujmal, mubayyin, af'al. nasikh mansukh, ta'arrudl adillah ijma, hadits, qiyas, ifta, dan ijtihad.
		Syarah Mandhumatil waraqot fii ushul fiqh, Assyaikh Muhmmad bin Alwi bin	2	✓ Memahami obyek kajian ilmu ushul fiqh, kalam, amar, nahi, 'am, khos, mujmal, mubayyin, af'al. nasikh mansukh, ta'arrudl adillah ijma, hadits, qiyas, ifta, dan

		Abbas Almaliky		ijtihad.
8	Qawaid fiqhiyah	Idhohul qawaidil fiqhiyah	1&2	✓ Memahami obyek ilmu qawaidil fiqhiyah, sejarah pertumbuhannya, kaedah-kaedah khomsah, dan perkembangan kaedah serta identifikasi maslah fiqhiyah dalam berbagai kaedah
9	Tarikh	Sirotun nabawiyah li ibnu Hisyam	1&2	✓ Memahami sejarah, kondisi sosial, masyarakat sebelum Rosulullah dilahirkan, sejarah kelahiran Rosul sampai diangkat menjadi nabi, dan perjuangan beliau smp wafat.
10	Sorogan	Riyadlus Sholihin, imam an-Nawawi ra.	1&2	✓ Terlatih dalam kemampuan memabaca.

a. MA Reguler Kelas III

No.	Mata Pelajaran	Nama Kitab	SMT	Standar Kompetensi
1	Fiqh	Al-Fiqh al Manhaji Juz II	1&2	Memahami hukum-hukum Islam, landasan dan pendekatannya yang terkait dengan ahwal al-syahsiyah.
2	Tauhid	Iljamul 'Awam, imam Ghozali ra	1&2	Terhindar dari faham-faham akidah yang menyimpang
3	Falaq	Tibysnul Miqoth	1&2	
4	Sorogan	Riyadlus Sholihin, imam	1&2	✓ Terlatih dalam kemampuan memabaca.

		an-Nawawi ra		
5	Faraid	Rohabiyah	1&2	Memahami obyek ilmu faraid, asbabul mirats, ahli waris, furdul muqoddarah, ashobah, asal masalah dan praktek pembagian warisan
6	Bhs. Arab**		1&2	✓ Mampu percakapan bhs Inggris dalam keseharian dengan lancar dan fasih.
7	Pkn	PKN SMA kurikulum KTSP	1&2	✓
8	Bhs, Indonesia	Bahasa dan sastra indonesia Kurkl KTSP	1&2	✓
9	Matematika	Matematika KTSP	1&2	✓
10	IPS Terpadu	.KTSP	1&2	✓
11	Teknik Informasi dan komunikasi	TIK KTSP		✓

Dari tabel di atas diketahui bahwa kurikulum yang digunakan sudah menggunakan standar kompetensi. Walaupun demikian, kurikulum di MA as-Salafi al-Fitrah ini tetap berbasis materi (*material based curriculum*) karena kompetensi yang tertulis diambil dari muatan materi yang ada di kitab tersebut.

Kegiatan dan Metode pembelajaran

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran di pondok pesantren di bagi menjadi 2 (dua) bentuk, yaitu:

- Kegiatan yang bersifat “berangkat” yaitu suatu kegiatan yang berkaitan langsung dengan ubudiyah kepada Allah SWT, kepada Rosulullah SAW, dan kepada Sulthonul auliyah Syekh Abdul Qodir Al-Jailani ra dan Hadlratul Syekh KH. Asrori Al-ishaqy dan berguna untuk menanamkan dan melatih

tanggungjawab dan kejujuran hati. Kegiatan ini tidak boleh dirubah oleh siapapun dan kapanpun. Kegiatan tersebut berbentuk:

- a) Jama'ah Maktubah, sholat Sunnah (Qobliyah, Ba'diyah, Isyraq, Dhuha, Isti'adah, Tsubutil Iman, hajat dan tasbih)
 - b) Membaca *aurod* yang telah diturunkan dan dibimbingkan. Dan aurod ini diajarkan tersendiri menjadi suatu mata pelajaran tersendiri yaitu ke-alfitrah-an.
 - c) Qiroatul Qur'an karim, kegiatan ini dilakukan setelah tahlil subuh, diawali dengan al-fatihah 3x, membaca al-qur'an dengan sendiri-sendiri satu juz dan ditutup dengan bacaan *kalamun* dan doa al-Qur'an.
 - d) Bacaan Maulidur Rosul, kegiatan ini dilaksanakan setiap malam jum'at dengan diawali dengan al-Fatihah 3 kali, kemudian membaca Ya *Robby, innafatahnaa, YaRosulalloh* dengan dipandu oleh pembaca, kemudian memabaca rowi mulai alhamdulillah *alqowiyyialgholib* dengan dibaca sendiri-sendiri sampai *fahtazzal* dilanjutkan dengan *mahullul qiyam* dan sampai doa kemudian membaca nasyid dengan diiringi dzikir.
 - e) Membaca Manaqib syeik Abdul Qodir al-jailani, dilakukan setiap malam ahad, diawali dengan al-Fatihah 3 kali, kemudian membaca manaqib sendiri-sendiri selama 20 menit lalu doa kemudian membaca nasyid *Ibadallah, yaaarhamarrohhimin* dan nasyid sampai selesai kira-kira 10-15 menit.
- b. Kegiatan formal, yaitu kegiatan yang dilakukan secara formal dan dikoordinir oleh lembaga formal Pontren Al-fitrah. Bentuk kegitannya berupa: Intra kulikuler, ekstra kulikuler, keterampilan (seperti: kursus-kursus dll)¹³.
- Dua bentuk kegiatan inilah yang dilakukan setiap hari, sehingga semua kegiatan merupakan bagian yang disengaja dan terdesain dari keseluruhan pola pendidikan atau dikenal *integrated curriculum and activity*.
- Sebagaimana tradisi pondok pesantren proses pembelajaran dilakukan dengan metode-metode pesantren yaitu :
- a. hafalan, yaitu kegiatan belajar santri dengan cara menghafal teks tertentu dibawah bimbingan seorang ustadz. Metode ini digunakan oleh ustadz ketika mengajar materi yang sifatnya bacaan teks, seperti nadhom, bacaan *aurod*, syiir-syiir, dll.
 - b. Bandongan, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang ustadz terhadap sekelompok santri untuk mendengarkan dan menyimak apa yang

¹³Hasil wawancara dengan ust. Nashiruddin. Anggota pengurus Yayasan Al-Khidmah, tgl 19 Agustus 2013.

- dibaca, diterjemahkan dan dijelaskan. Metode ini paling banyak digunakan karena materi bacaan yang dikaji adalah kitab kuning.
- c. Metode demonstrasi, yaitu cara pembelajaran yang dilakukan dengan memperagakan suatu keterampilan beribadah. Metode ini dilakukan oleh ustadz ketika mengajar praktek ibadah, seperti manasik haji, merawat jenazah dan lain-lain.
 - d. Metode muhawarah, metode ini digunakan untuk pembelajaran bahasa komunikatif terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris.
 - e. Metode Mudzakaroh/diskusi, metode ini digunakan oleh para ustadz ketika materi pembelajarannya adalah masalah-masalah fiqih dan aqidah. Sehingga santri lebih aktif dalam pembelajaran¹⁴.

Selama observasi oleh peneliti di kelas, ketika melaksanakan pembelajaran dengan metode bandongan guru lebih banyak pada proses menterjemahkan dan menjelaskan isi dari kitab yang dikaji, akan tetapi kurang dalam mengkontekstkan dalam kehidupan nyata dan aktual dari kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran nahwu, ustadz lebih banyak membuat contoh yang ada dalam kitab, tetapi kurang dalam memberikan contoh dalam konteks kalimat yang lain yang lebih baru.

Differensiasi kurikulum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalafi Al-Fitrah

Madrasah Aliyah Muadalah Pondok pesantren Al-Fitrah adalah salah satu unit pendidikan di lingkungan pesantren al-Fitrah. Pesantren ini dikenal dengan pesantren *thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah*, karena pendiri (*muassis*) pesantren ini yaitu Hadlrotussyeikh KH. Asrori adalah seorang mursid thoriqoh ini sebagaimana Ayahanda beliau Yaitu Hadlrotussyeikh KH. Usman Al-Ishaqi. Walaupun seorang mursyid thoriqoh beliau adalah seorang yang berpandangan jauh ke depan dalam hal pengembangan kelembagaan, termasuk dalam pengelolaan pendidikan. Jauh sebelum beliau wafat beliau sudah mempersiapkan lembaga ini baik secara fisik maupun konsep kurikulum. Diantara konsep beliau adalah memasukkan materi-materi umum dalam mata pelajaran di pesantren. Harapan dari pengasuh adalah agar alumnus pesantren al-Fitrah disamping *tafaqquhiad-diin* (memiliki kedalaman dalam ilmu agama) juga tidak ketinggalan dalam pengetahuan umum¹⁵.

¹⁴Hasil observasi proses pembelajaran beberapa guru di kelas.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ust. Imam Mustaqim. Tgl 19 Agustus 2013

Di samping itu, bentuk *defferensiasi* pesantren al-Fitrah dari pesantren lain adalah adanya penghargaan umur, artinya santri di pesantren al-Fitrah secara usia umur mengikuti kelas reguler. Jadi jika santri itu masuk ke pesantren ini setelah ia lulus dari Madrasah Tsanawiyah atau SMP atau yang sederajat maka ia langsung masuk ke Madrasah Aliyah al-Fitrah dengan hanya mengikuti kelas isti'dad (persiapan). Hal ini berbeda dengan pesantren lain kebanyakan yang ketika calon santri masuk ke pesantren maka ia akan masuk kelas ibtidaiyah walaupun sudah berumur lebih dari 15 tahun. Di sini yang disebut dengan penghargaan terhadap umur.

Dari segi proses. Pesantren Al-Fitrah memberikan bimbingan secara intens terhadap ubudiyah santri. sehingga proses internalisasi ibadah menjadi lebih baik karena lingkungan (*melu*) telah terbentuk. Di samping itu kegiatan intensif di pesantren al-Fitrah seperti pembacaan sholawat, manaqib dan lain-lain adalah merupakan skill yang akan berguna dan bermanfaat bagi santri setelah ia terjun di masyarakat, dan alumni pesantren al-Fitrah dibekali skill tersebut¹⁶.

Penutup

Dari paparan data tersebut diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Kurikulum di struktur mata pelajaran di MA As-Salafi Al-Fitrah mencakup pelajaran agama dan umum dengan komposisi 70% dan 30%. Komposisi ini sudah bisa mengakomodir tuntutan dari Dirjen Pendidikan Islam. Dan dalam praktiknya mata pelajaran umum diberikan pada kelas 3 Aliyah saja. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mempermudah dan lebih menfokuskan siswa dalam menguasai tiap materi baik agama maupun umum.
2. Standart kompetensi yang digunakan pedoman dalam pembelajaran di MA as-Salafi al-Fitrah telah dibuat sendiri oleh tim penyusun. Standar kompetensi tersebut mengacu pada isi kitab -kitab yang dikaji. Walaupun demikian, kurikulum di MA as-Salafi al-Fitrah ini tetap berbasis materi (*material based curriculum*) karena kompetensi yang tertulis diambil dari muatan materi yang ada di kitab tersebut.
3. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran di pondok pesantren di bagi menjadi 2 (dua) bentuk, yaitu:
 - a. Kegiatan yang bersifat "berangkat" yaitu suatu kegiatan yang berkaitan langsung dengan ubudiyah kepada Allah SWT, kepada Rosulullah SAW,

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ust. Muhaimin. Tgl 19 Agustus 2013

- dan kepada Sulthonul auliyah Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani ra dan Hadlratul Syeikh KH. Asrori Al-ishaqy dan berguna untuk menanamkan dan melatih tanggungjawab dan kejujuran hati. Kegiatan ini tidak boleh dirubah oleh siapapun dan kapanpun.
- b. Kegiatan formal, yaitu kegiatan yang dilakukan secara formal dan dikoordinir oleh lembaga formal Pontren Al-Fitrah. Bentuk kegiatannya berupa: Intra kulikuler, ekstra kulikuler, keterampilan (seperti: kursus-kursus dll). Dua bentuk kegiatan inilah yang dilakukan setiap hari, sehingga semua kegiatan merupakan bagian yang disengaja dan terdesain dari keseluruhan pola pendidikan atau dikenal *integrated curriculum and activity*.
4. Sebagaimana tradisi pondok pesantren proses pembelajaran dilakukan dengan metode-metode pesantren yaitu : hafalan, bandongan, Demonstrasi, Muhawaroh, mudzakaroh,
 5. Aspek defferensiasi Pesantren Al-Fitrah adalah memasukkan materi-materi umum dalam mata pelajaran di pesantren. Harapan dari pengasuh adalah agar alumnus pesantren al-Fitrah disamping *tafaqquhfiad-diin* (memiliki kedalaman dalam ilmu agama) juga tidak ketinggalan dalam pengetahuan umum dengan komposisi 70%- 30%. bentuk *defferensiasi* pesantren al-Fitrah dari pesantren lain adalah adanya penghargaan umur, artinya santri di pesantren al-Fitrah secara usia umur mengikuti kelas reguler. Jadi jika santri itu masuk ke pesantren ini setelah ia lulus dari Madrasah Tsanawiyah atau SMP atau yang sederajat maka ia langsung masuk ke Madrasah Aliyah al-Fitrah dengan hanya mengikuti kelas isti'dad (persiapan).
 6. Dari segi proses. Pesantren Al-Fitrah memberikan bimbingan secara intens terhadap ubudiyah santri. sehingga proses internalisasi ibadah menjadi lebih baik karena lingkungan (*melieu*) telah terbentuk. Di samping itu kegiatan intensif di pesantren al-Fitrah seperti pembacaan sholawat, manaqib dan lain-lain adalah merupakan skill yang akan berguna dan bermanfaat bagi santri setelah ia terjun di masyarakat, dan alumni pesantren al-Fitrah dibekali skill tersebut.
 7. Walaupun pesantren al-Fitrah adalah pesantren thoriqoh, akan tetapi dari struktur kurikulum sebagaimana tersebut, mata pelajaran yang langsung berkaitan dengan ajaran-ajaran thoriqoh masih sedikit. hanya mata pelajaran ke al-Fitrah-an yang berisi *aurod* harian sebagai amalan jamaah thoriqoh, dan juga mata pelajaran akhlaq tasawwuf yang menggunakan kitab *Taisirulkholaq* dan at-*TahliyahwaAt-Targhib* yang diajarkan pada kelas *isti'dad* (persiapan), dan pada kelas I akhlaq diajarkan kitab *ta'limal-muta'allim*, dan pada kelas III

diajarkan kitab *iljamul 'awam*. Bahkan kalau dilihat komposisi jam pelajarannya maka pelajaran tauhid hanya 4 jam perminggu pada kelas 2 Aliyah dan 2 jam pada kelas 3 perminggu, sedangkan pelajaran akhlaq hanya 2 jam saja pada kelas 1 sedang pada kelas 2 dan 3 tidak ada mata pelajaran akhlaq. bahwa nilai-nilai thoriqoh diintegrasikan dalam kurikulum lewat kegiatan dan amaliyah ubudiyah secara langsung dan tiap hari, lewat kegiatan membaca wirid dan dzikir ba'da sholat, aurod-aurod, sholat malam, manaqib, istighotsah, maulidurrosul, amalan sholat-sholat sunnah harian.

Daftar Pustaka

- Ainurrafiq, 2001. *Pesantren dan Pembaharuan: arah dan implikasi*, dalam *Abuddin Nata, Sejarah pertumbuhan dan perkembangan lembaga-lembaga islam di Indonesia*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia,
- Alberty , Elsie J. , Horald b Alberty and, 1952, *Reorganizing the High School Curriculum* , New York: The MacMillan company
- Arikunto, Suharsini, 1996. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* , Jakarta: Rineka Cipta,
- Dhofier ,Zamakhshyari, 1994. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES
- Doll, Ronald, 1974, *Curriculum Improvement Decision Making and Process* ,Boston: Ally and Bacon
- Good, Carter V, 1959, *dicnionary of Education* , New York: McGraw- Hill Book Company
- Hamalik , Oemar, 1991, *Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Mandar Maju,
- Idi, Abdullah, 2013, *Pengembangan Kurikulum, Teori & Praktik* , Jogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- J. Moleong .Lexy, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,
- John W. Creswell, 1994. *Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches* , London, New Delhi: Sage Publications,
- Johnson , Mauritz, 1977, *Intensionality in Education*, New York: Center for Curriculum Research and Services,
- Jurnal Ilmiah Kependidikan, September 2008. *Khasanah Pendidikan*: vol.1 No. 1
- Lavy, Arief, 1983, *Planning the School Curriculum*, Terj. Bharata Karya ksara
- Lombard ,Denys, 2002. *Nusa Jawa: Silang Budaya*. Jilid 2, Jakarta: Gramedia
- Mahfudz ,Sahal, MA. 1999, *Pesantren Mencari Makna* ,Jakarta: Pustaka Ciganjur.
- Majid Nurcholis , 1997. *Bilik-bilik pesantren, Sebuah potret perjalanan*, Jakarta: Paramadina,
- Mastuhu, 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai pendidikan pesantren*, Jakarta: INIS,
- Mastuhu. 1998. *Prinsip Pendidikan Pesantren*, Jakarta: P3M,
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* .Jakarta: UI. Press,
- Muhajir, Noeng 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Rake Sarasin,
- Muji Astutik , Ninik Nur, 2009. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Pondok Pesantren Mu'adalah dan Ghouru Mu'adalah: (Studi Multi Kasus di Madrasah*

- Aliyah Pondok Pesantren Salafiyah Pasuruan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Karomah Gunung Jati Pasuruan*) Malang: pascasarjana UM, Tesis.
- Nasution, S., 1982, *Azas-Azas Kurikulum*, Bandung: Jemmars,
- Nasution, S. 1993, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Nasution, 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transito,
- Nasution, S, 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Nazir, M. 1985, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Ragan, William B., 1960, *Modern Elementary Curriculum*, New York: Holt Rinehart and Winston Inc,
- Robert L. Bogdan dan Sari Kuop Biklen, 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* Boston: Allyn and Bacon,
- Schubert, William, 1986. *Curriculum: Perspective, Paradigm and Development*. (New York: Macmillan publishing Co,
- Soetopo H.S dan Soemanto, W, 1986, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Subtansi Problem administrasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,
- Subandijah, 1993, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 1997. *Pengembangan Kurikulum, teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Syarif A. Hamid. 1996, *Pengembangan Kurikulum*, Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Taba, Hilda, 1962, *Curriculum Development, Theory and Practice*, New York: Harcourt Brace and World Inc,
- Thoumy As-Syaibany, 1979. Mohammad Omar, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang,
- Tim Penyusun, 2007, *Pedoman Penyelenggaraan Pondok Pesantren as-Salafi al-Fitrah Surabaya*, Surabaya: PP. Al-Fitrah,
- Van Bruinessen Martin. 1995, *Kitab Kuning, pesantren, dan tarekat: tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, Bandung: Mizan,
- Wahid, Abdurrahman, 1984. *Bunga Rampai Pesantren*, Jakarta: Dharma Bhakti,
- Webster, 1964, *webster's New word Dictionary of American Language*, New York: The World Publishing,
- Winecoff, H. Larry, 1988, *Curriculum Development and Instructional Planning*, Jakarta: Depdikbud
- Zaiz, Robert, 1979, *Curriculum Principles and Foundation* New York: Harper & Row Publisher